

<b>IHSG</b>	<b>6,884</b>
Change (%)	<b>-0.44%</b>
Net Foreign Buy (YTD)	<b>63.01 T</b>
Support	<b>6800</b>
Resistance	<b>6940</b>
<b>Net F *Buy*</b>	<b>145.1M</b>
F Buy	<b>4379.M</b>
D Buy	<b>10566M</b>
F Sell	<b>4234.M</b>
D Sell	<b>10711M</b>

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,337.37	↓ -1.38%
IDXCYCLIC	914.53	↓ -0.39%
IDXENERGY	1,681.64	↓ -0.11%
IDXFINANCE	1,469.37	↓ -0.90%
IDXHEALTH	1,538.49	↑ 0.69%
IDXINDUST	1,257.63	↓ -0.16%
IDXINFRA	919.57	↑ 0.15%
IDXNONCYC	687.41	↓ -0.09%
IDXPROPERT	703.89	↓ -0.22%
IDXTECHNO	7,632.27	↓ -0.12%
IDXTRANS	2,123.12	↓ -0.20%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil	RM -	↑ 0.64%
Crude Oil	\$ 113.93	↓ -0.14%
Nickel	\$ 27,550.00	↑ 1.46%
Gold	\$ 1,849.25	↓ -0.01%
Coal	\$ 412.10	↑ 0.02%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	32,637	↑ 1.61%
S&P 500	4,058	↑ 1.99%
Nasdaq Composite	11,741	↑ 2.68%
FTSE 100 London	7,565	↑ 0.56%
DAX Xetra Frankfurt	14,231	↑ 1.60%
Shanghai Composite	3,107	↑ 1.19%
Hangseng Index	20,171	↑ 0.29%
Nikkei 225 Osaka	26,678	↓ -0.26%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (2021 YoY)	3.69%
Inflasi (Maret 2022, YoY)	2.64%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Maret 2022)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2022)	(4,85% PDB)
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q III-2021)	0.28 % PDB
Surplus/Defisit Neraca Pembayaran Indonesia (Q III-2021)	US\$ 13.46 miliar
Cadangan Devisa (Maret 2022)	US\$ 139.13 Miliar



Source : TradingView, Research Erdikha

## MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada pada level 6883. bergerak sideways 3 hari terakhir ditransaksikan dengan volume transaksi yang relatif sepi. Indikator stochastic berpotensi terjadi golden cross, di areal pertengahan. Indeks dibebani oleh sektor Basic Materials (-1.38%), Financials (-0.896%), Consumer Cyclical (-0.39%), Properties & Real Estate (-0.216%), Transportation & Logistic (-0.198%), Industrials (-0.162%), Technology (-0.117%), Energy (-0.11%), Consumer Non-Cyclical (-0.088%), kendati sedikit ditopang oleh sektor Infrastructures (0.151%), Healthcare (0.685%) yang mengalami penguatan yang kurang signifikan. Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak konsolidasi pada range level support 6800 dan level resistance 6940.

Pada perdagangan hari ini terdapat beberapa sentimen pasar utama yang patut diperhatikan oleh investor. Pertama adalah terkait risalah dari pertemuan The Fed 3-4 Mei yang dirilis Kamis dini hari kemarin waktu Indonesia barat. Risalah menunjukkan bahwa para pejabat bank sentral AS membahas kemungkinan bahwa mereka akan menaikkan suku bunga ke tingkat yang cukup tinggi untuk memperlambat pertumbuhan ekonomi dengan sengaja demi memerangi inflasi yang tinggi. Pejabat Federal Reserve berpikir mereka perlu menaikkan suku bunga masing-masing setengah poin persentase (50 bps) pada dua pertemuan berikutnya ketika mereka menyetujui kenaikan siklus kedua pada pertemuan awal bulan ini. Meski sepakat menaikkan suku bunga secara lebih agresif dalam dua bulan ke depan, para pejabat The Fed masih memperdebatkan langkah apa yang akan diambil selanjutnya, apakah kebijakan agresif terus berlanjut atau tidak. Beberapa presiden Fed regional mengatakan mereka akan mendukung untuk melanjutkan laju kenaikan suku bunga yang agresif pada bulan September jika pembacaan inflasi bulanan tetap tinggi.

Selain AS, Investor juga patut menyimak dinamika kondisi ekonomi China. Rabu kemarin, pemerintah China menggelar rapat raksasa yang diikuti lebih dari 100 ribu pejabat untuk membahas langkah-langkah stabilisasi ekonomi yang terpukul akibat lonjakan kasus Covid-19 yang diikuti penguncian sejumlah wilayah. Sebelumnya, tidak pernah ada pertemuan dengan skala seperti ini selama bertahun-tahun, dan belum pernah juga terjadi sebelumnya satu pertemuan membahas begitu banyak tingkat administrasi pemerintahan sekaligus.

Investor juga patut memperhatikan perkembangan harga komoditas, khususnya minyak dan gas yang kembali naik signifikan kemarin. Kenaikan harga migas dapat menimbulkan efek domino pada komoditas lain seperti batu bara. Harga minyak mentah (crude oil) dunia naik sekitar 3% ke level tertinggi dua bulan pada hari Kamis (26/5) di tengah tanda-tanda pasokan yang ketat karena Uni Eropa (UE) berencana untuk melarang impor minyak mentah dari Rusia atas invasinya ke Ukraina, meskipun perdebatan dengan Hongaria masih berlanjut. Pasokan minyak yang ketat ini terjadi menjelang musim panas kala penduduk ramai-ramai melakukan mobilisasi dan membutuhkan tingkat energi yang lebih tinggi. Kontrak berjangka Brent naik US\$ 3,37 lebih tinggi ke harga US\$ 117,40 per barel. Sedangkan harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) menguat 3,4% ke level US\$ 114,09 per barel.

Selanjutnya dari dalam negeri, investor juga perlu dengan seksama mengati aksi korporasi yang cukup ramai hari ini, dengan musim dividen yang masih terus berlanjut. Hari ini 11 emiten dijadwalkan akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) salah satunya membahas penggunaan laba perusahaan untuk tahun buku 2021 lalu. Beberapa perusahaan besar yang akan melakukan RUPST termasuk Telkom yang jika masih mengikuti taktik tahun-tahun sebelumnya, sepertinya tetap akan membagi dividen tahun ini.

## Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
TLKM	4,200	Trading buy	4320	4400	4070	Consolidation, huge volume accumulation
AMRT	1,755	Trading Buy	1800	1840	1700	Huge volume accumulation
MEDC	575	Trading Buy	590	600	560	Golden cross MA20
AKRA	1,020	Trading buy	1050	1070	990	Oversold
INDY	2,720	Trading buy	2800	2860	2630	Morning Doji star

# Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

			Actual	Previous	Consensus	Forecast
<b>Tuesday May 24 2022</b>						
2:20 PM	ID	<u>Loan Growth YoY APR</u>	<a href="#">9.10%</a>	6.65%		
<b>2:30 PM</b>	ID	<u>Interest Rate Decision</u>	<a href="#">3.50%</a>	3.50%	<a href="#">3.50%</a>	<a href="#">3.50%</a>
2:30 PM	ID	<u>Lending Facility Rate MAY</u>	<a href="#">4.25%</a>	4.25%	<a href="#">4.25%</a>	<a href="#">4.25%</a>
2:30 PM	ID	<u>Deposit Facility Rate MAY</u>	<a href="#">2.75%</a>	2.75%	<a href="#">2.75%</a>	<a href="#">2.75%</a>
9:00 PM	US	<u>New Home Sales MoM APR</u>	<a href="#">-16.60%</a>	-10.5% ®		<a href="#">-1%</a>
9:00 PM	US	<u>Richmond Fed Manufacturing Shipments Index MAY</u>	<a href="#">-14</a>	17		<a href="#">15</a>
9:00 PM	US	<u>Richmond Fed Services Index MAY</u>	<a href="#">8</a>	13		<a href="#">11</a>
<b>11:20 PM</b>	US	<u>Fed Chair Powell Speech</u>				
<b>Wednesday May 25 2022</b>						
<b>3:30 AM</b>	US	<u>API Crude Oil Stock Change 20/MAY</u>	<a href="#">0.567M</a>	<a href="#">-2.445M</a>	<a href="#">-0.690M</a>	
<b>Thursday May 26 2022</b>						
12:00 AM	US	<u>5-Year Note Auction</u>		2.79%		
	US	<u>FOMC Minutes</u>				
6:01 AM	GB	<u>Car Production YoY APR</u>		<a href="#">-33.40%</a>		
	US	<u>GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q1</u>		6.90%	<a href="#">-1.30%</a>	<a href="#">-1.40%</a>
<b>7:30 PM</b>	US	<u>GDP Price Index QoQ 2nd Est Q1</u>		7.10%	8%	8%
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Corporate Profits QoQ Prel Q1</u>		0.20%		0.50%
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Initial Jobless Claims 21/MAY</u>		218K	<a href="#">215K</a>	<a href="#">221K</a>
7:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average 21/MAY</u>		199.5K		<a href="#">209K</a>
7:30 PM	US	<u>Continuing Jobless Claims 14/MAY</u>		1317K	<a href="#">1310K</a>	<a href="#">1310K</a>
7:30 PM	US	<u>GDP Sales QoQ 2nd Est Q1</u>		1.50%		<a href="#">-0.60%</a>
<b>Friday May 27 2022</b>						
7:30 PM	US	<u>Core PCE Price Index MoM APR</u>		0.30%	0.30%	0.50%
7:30 PM	US	<u>Core PCE Price Index YoY APR</u>		5.20%	<a href="#">4.90%</a>	<a href="#">5%</a>
<b>Monday May 30 2022</b>						
<b>4:00 PM</b>	EA	<u>Economic Sentiment MAY</u>		105		
4:00 PM	EA	<u>Industrial Sentiment MAY</u>		7.9		
4:00 PM	EA	<u>Selling Price Expectations MAY</u>		60.8		
4:00 PM	EA	<u>Services Sentiment MAY</u>		13.5		
4:00 PM	EA	<u>Consumer Confidence Final MAY</u>		-22	<a href="#">-21.1</a>	<a href="#">-21.1</a>
4:00 PM	EA	<u>Consumer Inflation Expectations MAY</u>		50		

# Research Division

**Hendri Widiatoro**

Senior Equity Research Analyst

**Ivan Kasulthan**

Technical Analyst

**Terence Ersada Cendana**

Equity Research Analyst

**PT Erdikha Elit Sekuritas**

**Gedung Sucaco Lantai 3**

**Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340**

**Disclaimer :**

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.